

SKRIPSI

**ETNOGRAFI PEDAGANG PEREMPUAN MADURA DI PASAR
PURING SIANTAN KECAMATAN PONTIANAK UTARA**

Program Studi : Antropologi Sosial



DISUSUN OLEH:

LAILATUL BETDERYA
E1121171035

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK**

2022

**ETNOGRAFI PEDAGANG PEREMPUAN MADURA DI PASAR PURING
SIANTAN KECAMATAN PONTIANAK UTARA**

Tanggung Jawab Yuridis Pada :

**Lailatul Betderya
NIM. E1121171035**

Disetujui Oleh :

Dosen Pembimbing Utama:



**Prof. Dr. H. Arkanudin, M.Si
NIP. 196110251988031002**

Dosen Pembimbing Kedua:



Tanggal

Dosen Pembimbing Kedua:



**Dra. Syarmiati, M.Si
NIP.196611221996032001**

28 Nov. 2022

Tanggal

HALAMAN PENGESAHAN

**ETNOGRAFI PEDAGANG PEREMPUAN MADURA DI PASAR PURING
SIANTAN KECAMATAN PONTIANAK UTARA**

Oleh:
Lailatul Betderya

E1121171035

Dipertahankan di : FISIP UNTAN
Pada Hari / Tanggal : Kamis, 08 Desember 2022
Waktu : 14:00 WIB - selesai
Tempat : Ruang Sidang S1

Ketua



Prof. Dr. H. Arkanudin, M.Si
NIP. 196110251988031002

Sekretaris



Dra. Syarmiati, M.Si
NIP. 196611221996032001

Pembahas Pertama



DR. Hj. Hasanah, M.Ag
NIP. 196011121987032002

Pembahas Kedua



Ignasia Debbye Baluhillo, S.Sos, M, Si
NIDN. 0012019006

Dekan



Dr. Herlan, S. Sos, M. Si
NIP. 197205212006041001

ABSTRAK

LAILATUL BETDERYA NIM (E1121171035), Etnografi Pedagang Perempuan Madura di Pasar Puring Siantan Kecamatan Pontianak Utara Skripsi Program Studi Antropologi Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Tanjungpura Pontianak, 2022.

Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan lebih dalam mengenai seorang pedagang perempuan madura di Pasar Puring Siantan Kecamatan Pontianak Utara. Seorang perempuan pedagang yang sudah tidak asing lagi di dengar karena saat ini seorang perempuan juga memiliki keinginan agar dapat menghasilkan uang dari hasil jeripayanya sendiri agar tidak selalu merepotkan orang lain di dalam masalah ekonomi keluarganya. Penelitian ini menggunakan metode penelitian jenis kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, data primer yang diperoleh secara langsung dengan mengumpulkan informasi kepada 2 (dua) informan dari seorang pedagang perempuan di Pasar Puring Siantan Kecamatan Pontianak Utara. Sedangkan data sekunder sering kali tidak sesuai dengan yang dibutuhkan oleh peneliti karena sudah dalam bentuk publikasi dan data sekunder dari sumber yang berbeda kerap memberikan informasi yang sangat berbeda dengan data primer.

Selain itu juga dapat di berbagai studi keperpustakaan mulai dari berbagai buku-buku, artikel serta jurnal tentang seorang pedagang perempuan yang saat ini sedang di angkat oleh peneliti, agar bisa menjadi karya ilmiah. Hasil penelitian saat ini menunjukkan bahwa perempuan juga memiliki hak mereka untuk meraih karir seorang perempuan walaupun hanya menjadi seorang pedagang saja. Juga dapat memberikan gambaran untuk anak muda perempuan zaman sekarang agar lebih semangat untuk tidak memiliki pikiran yang pendek karena banyak orang mengatakan bahwa perempuan hanya berada di rumah saja, untuk mengurus rumah dan anak-anaknya kemudian hari.

Kata Kunci: Pedagang Perempuan, Perempuan Madura, Pasar Puring Siantan

RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul “ Etnografi Pedagang Perempuan Madura di Pasar Puring Siantan Kecamatan Pontianak Utara”. Peneliti mengangkat judul ini karena ingin memberi pengetahuan untuk para perempuan muda saat ini yang hanya memiliki gengsi yang begitu tinggi. Maka dari itu peneliti memutuskan untuk mengambil judul ini karena ingin lebih menyemangati para perempuan muda yang saat ini memiliki karir semoga lebih semangat lagi untuk menuju kesuksesannya dan dapat membuktikan bahwa perempuan juga memiliki hak yang sama seperti laki-laki.

Seorang pedagang perempuan madura yang berada di pasar puring siantan ini hampir seluruh memiliki keinginan yang begitu besar agar dapat memiliki aktivitas di luar rumah karena perempuan madura tidak bisa hanya mengerjakan pekerjaan rumah saja karena mereka akan bosan saat berada di rumah terus menerus. Maka dari itu kebanyakan perempuan madura memilih untuk berdagang karena menurut mereka berdagang adalah pekerjaan yang mudah dan menyenangkan bagi mereka karena berada di pasar para perempuan memiliki pengetahuan yang lebih banyak dan di pasar juga orang-orangnya saling membantu satu sama lain.

Pedagang perempuan yang memiliki aktivitas di luar rumah rata-rata perempuan yang sudah memiliki keluarga tetapi mereka tidak pernah sedikitpun mengabaikan keluarganya, pedagang perempuan di pasar puring siantan memiliki peran ganda di dalam kehidupan mereka yaitu menjadi seorang istri dan seorang

ibu buat anak-anaknya di rumah sedangkan di luar rumah menjadi seorang pedagang. Tapi perempuan tidak menyerah akan hal itu mereka tetap berjuang melakukan peran ganda ini dengan semangat yang tinggi, karena mereka juga melakukannya dengan rasa senang tidak ada paksaan dari pihak manapun asli kemauan diri sendiri.

Hasil penelitian tentang pedagang perempuan madura di pasar puring siantan. Penelitian ini mengenai informan yang terdiri dari pedagang perempuan madura di pasar puring siantan, yang peneliti gunakan sebagai triangulasi sumber. Selain itu terdapat pula 2 orang informan yang diteliti, yaitu 2 perempuan pedagang dengan latar belakang keluarga yang berbeda satu sama lain. Identitas informan pengenalan informan merupakan tahapan pertama dan merupakan fokus dari penelitian ini.

Saran yang dapat di sampaikan dalam penelitian ini adalah hanya untuk bisa membuat orang yang mudah menyerah menjadi semangat lagi untuk terus berjuang dan bangkin agar hal yang telah terjadi di zaman dulu tidak terjadi lagi di zaman sekarang ini apa lagi saat ini sangat mudah bagi seorang perempuan karena semakin hari semakin canggih, yaitu setiap orang bisa memulai usahanya melalui alat teknologi seperti hand phone, laptop, dan lainnya untuk membuka usaha perdagangan online. Agar perkataan perempuan hanya di rumah saja itu bisa musnah sedikit demi sedikit agar bisa memperkembang kesuksesan para perempuan muda saat. Perempuan juga pantas untuk mendapatkan hak seperti laki-laki walaupun tidak harus menyamakan persis.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lailatul Betderya

Nim : E1121171035

Prodi : Antropologi Sosial

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini merupakan karya saya sendiri dan belum pernah di ajukan untuk memperoleh gelar kejarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau di terbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini di sebutkan dalam daftar pustaka.

Pontianak, 08 desember 2022
Yang membuat pernyataan

Lailatul Betderya
E1121171035

MOTTO

The beginning of wisdom by conquering fear in ourselves

(Awal dari kebijaksanaan dengan cara menaklukkan rasa takut
dalam diri kita sendiri)

**“ Belajarlah dari kemarin, hiduplah untuk hari ini, berharaplah
untuk besok. Yang paling penting adalah tidak berhenti untuk bertanya”.**

**“ Saya percaya uang bukanlah satu-satunya hal yang memotivasi
seseorang untuk berkerja. Setiap seseorang butuh uang, tapi mereka juga
ingin bahagia melakukan pekerjaannya”.**

PERSEMBAHAN

Untuk hidup yang diberikan kepadaku,
Untuk setiap nafas yang terhembus,
Hanya kepada allah lah aku menyembah

Terima kasih untuk setiap do'a, harapan, air mata, dan kasih sayang yang
diberikan oleh kedua orangtuaku bapak ibu serta abang dan adik-adikku
tersayang terimakasih atas do'a yang tiada henti-hentinya di berikan untukku

Terima kasih untuk dosen pa sekaligus dosen pembimbing Prof. Arkanuddin dan
ibu syarmiati yang telah membimbing saya dengan rasa tulus dan sabar untuk
menyelesaikan skripsi saya ini terimakasih atas bantuannya selama ini dan
pemberian semangat untuk menyelesaikan tugas akhir saya

Dan saya ucapkan terimakasih juga untuk teman dekat dan sahabat saya yang
telah datang di kehidupan saya dan selalu memberi semangat dalam melakukan
hal apapun yang baik.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan inayahnya sehingga saya dapat menyelesaikan tugas skripsi penelitian yang berjudul **“Etnografi Pedagang Perempuan Madura Di Pasar Puring Siantan Kecamatan Pontianak Utara.”**

Tujuan penulisan skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat kelulusan Program Studi (S1) Antropologi Sosial pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas TanjungPura Pontianak. Dalam proses penyelesaian skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Terima kasih sebesar-besarnya penulis ucapkan kepada :

1. Kedua orang tua ku yang tercinta (Almarhum) Aby, Ibu, Abang, Adik-adikku, serta Keluarga besar saya yang telah memberikan banyak dukungan dalam menyelesaikan Skripsi ini dari segi moral maupun materil dan segala kasih sayangnya.
2. Dr. Herlan, M. Si selaku Dekan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas TanjungPura Pontianak.
3. Dr. Hj. Hasanah, M. Ag selaku Ketua Program Studi Antropologi Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas TanjungPura Pontianak.
4. Prof. Dr. H Arkanudin, M. Si selaku Dosen Pembimbing Akademik sekaligus Dosen Pembimbing Utama. Dan ibu Dra. Syarmiati, M. Si selaku pembimbing kedua yang telah bersedia dan sabar memberikan bimbingan, petunjuk, arahan serta saran menyelesaikan Skripsi ini.
5. Dr. Hj. Hasanah, M. Ag selaku pembahas utama. Dan Ignasia Debbye Batuallo, S. Sos, M.Si selaku pembahas kedua yang telah memberikan kritik dan saran dalam menyempurnaan penulisan Skripsi ini.

6. Pembantu Dekan, Ketua Jurusan, Dosen, Staf, Tata Usaha, Staf Perpustakaan, Akademik Fakultas Ilmu Sosial dan Politik dan Staf/karyawan dilingkungan Universitas TanjungPura Pontianak yang telah memberikan dukungan selama perkuliahan dan kemudahan dalam mengurus persyaratan-persyaratan dalam penelisan skripsi ini.
7. Rekan-rekan civitas Akademik Universitas TanjungPura Pontianak yang telah banyak menginspirasi, terutama seluruh teman-teman seangkatan Program Studi Antropologi Sosial 2017 yang telah memberikan semangat dan saran dalam penulisan skripsi penulis.
8. Pasar Puring siantan beserta para pedagang terutama informan pedagang perempuan madura dalam penelitian ini telah meluangkan waktu dan informasi yang penulis butuhkan dalam skripsi ini.

Serta semua pihak yang terlalu banyak untuk di sebut satu persatu sehingga terwujudnya tulisan ini. Penulis menyadari, bahwa tugas yang penulis buat ini masih jauh dari kata sempurna baik segi penyusunan bahasa maupun penulisanya. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pembaca guna menjadi acuan agar penulis bisa menjadi lebih baik lagi di masa yang akan mendatang. Semoga skripsi penelitian ini bisa menambah wawasan pembaca dan bisa bermanfaat untuk perkembangan dan peningkatan ilmu pengetahuan yang baru diketahui oleh sebagian orang.

Pontianak, 08/12/2022

Penulis

Lailatul Betderya

DAFTAR ISI

COVER

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK	i
RINGKASAN SKRIPSI	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Identifikasi Masalah Penelitian	7
1.3 Fokus penelitian	8
1.4 Rumusan Masalah	8
1.5 Tujuan Penelitian	8
1.6 Manfaat Penelitian	8
1.6.1 Manfaat Teoritis	9
1.6.2 Manfaat Praktis	9
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1 Definisi Konsep	12
2.1.1 Kebudayaan	12
2.1.2 Etnografi	15
2.1.3 Perempuan Madura	16
2.1.4 Pedagang	18
2.1.5 Pasar	19
2.1.6 Masyarakat Madura	20
2.1.7 Faktor-faktor yang mendorong perempuan melakukan kegiatan usaha atau berdagang	21

2.1.8 Faktor-faktor yang menghambat perempuan berdagang	23
2.2 Teori Fungsionalisme	25
2.3 Hasil Penelitian yang Relevan	27
BAB III. METODE PENELITIAN	31
3.1 Jenis dan Metode Penelitian	31
3.2 Sifat Penelitian	32
3.3 Langkah-langkah Penelitian	32
3.4 Lokasi Penelitian	34
3.5 Subjek dan Objek Penelitian	34
3.5.1 Subjek Penelitian	35
3.5.2 Objek Penelitian	36
3.6 Teknik Pengumpulan Data	37
3.6.1 Observasi	37
3.6.2 Wawancara	37
3.6.3 Dokumentasi	39
3.7 Instrumen Pengumpulan Data	39
3.8 Teknik Analisi Data	40
3.9 Teknik Keabsahan Data	41
BAB IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	43
4.1 Kondisi Geografi Kota Pontianak	43
4.2 Gambaran Peta Kota Pontianak	44
4.3 Gambaran Umum Mengenai Demografis	44
4.4 Iklim	45
4.5 Kondisi Tanah dan Hidrologi	45
4.6 Organisasi Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kota Pontianak	47
4.7 Visi dan Misi Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan	48
4.8 Jumlah Pedagang di Pasar Puring Siantan	49
4.9 Jumlah Pedagang Berdasarkan Etnis	50
4.10 Kondisi Sarana Komunikasi Pedagang dan Pembeli	50
BAB V. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	52
5.1 Deskripsi Hasil Penelitian	52
5.2 Identitas Informan	53
5.3 Karakteristik Sosial Ekonomi Perempuan Pedagang	57
5.3.1 Pendidikan	58
5.3.2 Lama Berdagang	59
5.3.3 Status Perkawinan	59
5.3.4 Lokasi Berdagang	59
5.3.5 Asal Usaha Perdagangan	60
5.4 Gambaran Umum Pedagang Perempuan di Pasar Puring Siantan	61
5.5 Keistimewaan Pedagang Perempuan Madura	64
5.6 Perubahan Pedagang di Pasar Puring Siantan Zaman Dahulu dan Sekarang	65
BAB VI PENUTUP	67
6.1 Kesimpulan	67

6.2 Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	69
Lampiran	71

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Data Pegawai Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kota Pontianak	47
Tabel 4.2 Jumlah Pedagang Berdasarkan Jenis Kelamin di Pasar Puring Siantan Kecamatan Pontianak Utara 2022	49
Tabel 4.3 Jumlah Pedagang Berdasarkan Etnis di Pasar Puring Siantan Kecamatan Pontianak Utara Pada Tahun 2022	50
Tabel 5.1 Data Informan	53
Tabel 5.2 Karakteristik Perempuan Pedagang di Pasar Puring Siantan	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Wawancara Terhadap Informan Pedagang Sayur	67
Gambar 2. Wawancara Terhadap Informan Pedagang Tempe	68
Gambar 3. Wawancara Terhadap Informan Pedagang Rempah- Rempah	70
Gambar 4. Wawancara Terhadap Informan Pedagang Pentol.....	71

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Observasi	73
Lampiran 2. SK Pembimbing Skripsi	
Lampiran 3. SK Pembimbing Artikel	
Lampiran 4. Surat Tugas Penelitian	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Seorang pedagang perempuan Madura yang berdagang di Pasar Puring Siantan ini yang merupakan pasar terbesar yang ada di Kelurahan Siantan Kecamatan Pontianak Utara. Sudah terlihat di beberapa Pasar di Kota Pontianak salah satunya adalah Pasar Puring Siantan yang terletak di Jalan Khatulistiwa. Pasar Puring ini beroperasi mulai jam 01:30 dini hari hingga sore hari. Seorang perempuan pedagang harus bangun lebih awal dari suami dan anak-anaknya untuk menyiapkan segala kebutuhan keluarganya terlebih dahulu sebelum mereka pergi untuk berdagang di pasar. Seorang Perempuan Madura yang memiliki peran ganda harus mengedepankan keluarganya terlebih dahulu agar mereka bisa pergi berkerja dengan tenang tanpa memikirkan keadaan di rumah maka dari itu perempuan pedagang menyiapkan segalanya untuk melakukan dua peran sekaligus yaitu menjadi seorang ibu rumah tangga dan pedagang.

Aktivitas, partisipasi dan akses perempuan pedagang di Pasar Puring Siantan sangat tinggi. Bisa dikatakan bahwasannya perempuan pedagang dapat menjadi kunci dalam mata rantai perdagangan di Pasar Puring Siantan karena seorang perempuan Madura lebih pandai dalam hal jual beli dan pencarian barang yang berkualitas tinggi. Para perempuan pedagang ini telah menjadi

pemain utama dalam sebuah perdagangan di pasar, dari sejak keperluan makan-minum, membersihkan kios, menjaga kios, penentuan harga, penjaga relasi, bahkan sampai pemilik kios. Jumlah pengunjungnya pun umumnya perempuan. Dan aktivitas para pedagang perempuan di Pasar Puring Siantan ini menjadi menarik, mengingat mereka juga masih memiliki aktivitas yang lain di luar rumah yaitu dengan cara berdagang pekerjaan mereka di luar rumah, yakni aktivitas mereka dalam rumah tangga baik sebagai istri bagi suaminya maupun ibu bagi anak-anaknya.

Seorang ibu rumah tangga yang harus membereskan rumah serta memasak dan mengerjakan kegiatan di rumah terlebih dahulu sebelum mereka harus pergi untuk berdagang di pasar, setelah semuanya telah beres mereka pergi meninggalkan suami dan anak-anaknya di pagi hari, itu hanya untuk memiliki kegiatan lain yang mungkin lebih bermanfaat dari pada hanya diam saja di dalam rumah dan hitung-hitung mereka bisa membantu suaminya untuk memenuhi kebutuhan keluarganya, agar tidak terlalu memberatkan suaminya. Terdapat beraneka ragam barang-barang yang akan di jual oleh para pedagang perempuan telah tersedia di pasar ini mulai dari sayur mayur, segala macam ikan, kebutuhan pokok dan lain sebagainya.

Caranya harus lebih cepat untuk mendapatkan barang yang ingin mereka jual jika telat sedikit mereka akan kehabisan barang untuk di jual bisa dikatakan harus rebutan saat mengambil barang yg akan di jualnya lagi. Sebagian besar dari berbagai bentuk budayanya telah terintegrasi pada seluruh aspek kehidupan

masyarakat di manapun menyatakan bahwa pada hakikatnya merupakan simbolis yang akan tumbuh pada keterampilan atau aktivitas lingkungan yang telah bersifat budaya.

Fenomena inilah yang sekarang banyak muncul hampir diseluruh pasar bahkan di pedagang kaki lima sekalipun. Data pedagang perempuan di Pasar Puring Siantan ini memiliki sosial himpunan rakyat pekerja menunjukkan fakta, mayoritas utamanya dalam aktivitas sosial ekonomi di Pasar Puring Siantan adalah perempuan. Perempuan sebagai pedagang, penjual, dan pembeli. Dari populasi pedagang Pasar Puring Siantan, 85% adalah seorang perempuan. Oleh karena itu, pedagang perempuan Madura di Pasar Puring Siantan ini berdasarkan hasil pra riset di ketahui bahwasannya di Pasar Puring Siantan terdapat lapak meja yang resmi, saat ini digunakan oleh para pedagang, mencakup pedagang sayur, ikan, daging, bahan-bahan pokok dan lain sebagainya. Ada juga ruko yang ditempati oleh seorang pedagang sembako, kue-kue, dan lain-lain.

Fakta tersebut memperlihatkan di dalam Pasar Puring Siantan merupakan para pedagang perempuan Madura yang lebih banyak memainkan peranan yang penting dalam aktivitas perdagangan. Perempuan mampu menyejajarkan diri dengan kaum laki-laki dalam posisinya sebagai pemenang aktivitas-aktivitas di Pasar Puring Siantan. Perempuan bahkan memiliki kemampuan yang lebih di dalam ruang publik sebagai seorang pedagang. Perempuan pintar menjajakan produk dagangannya, melakukan pemasaran mandiri yang akan membantu individu untuk dapat meningkatkan citra dan reputasi mereka untuk dapat

memajukan penarikan para pembeli dan cermat mengkalkulasi laba rugi di dalam berdagang.

Pedagang perempuan madura di Pasar Puring Siantan ini rata-rata memiliki usahanya sendiri tanpa di bantu oleh suaminya walaupun ada tapi tidak banyak seperti pedagang perempuan Jawa, China, Dayak, dan lainnya yang di dampingi oleh suaminya yang ikut membantu dari mulai buka toko sampai tutup dan begitulah seterusnya, bahkan suku lainnya memiliki karyawan dan rata-rata karyawannya adalah perempuan Madura. Maka dari itu peneliti mengambil pedagang perempuan madura untuk dikaji dalam menyelesaikan skripsi ini lebih tepatnya karena ada rasa penasaran kenapa seorang perempuan Madura memilih untuk berdagang dari pada berada di rumah saja fokus untuk menjadi istri dan ibu untuk anak-anaknya dari pada harus capek-capek lagi berkerja di luar rumah.

Dapat dibayangkan betapa beratnya seorang perempuan yang memiliki beban ganda yang harus ditanggung para pedagang perempuan Madura yang berada di Pasar Puring Siantan. Saat di rumah mereka harus menyelesaikan semua tugas mereka sebagai seorang istri dan ibu untuk anak-anaknya tanpa bantuan siapapun, seorang perempuan pedagang melakukan semuanya sendiri karena bagi mereka mengurus keluarganya adalah hal yang sudah kewajiban mereka lakukan. Tanpa memiliki pembantu semua mereka kerjakan sendiri dengan santai serasa tidak memiliki beban sama sekali bahkan mereka senang bisa melakukannya. Lebih dari itu mereka juga turut menopang perekonomian keluarga yang harus di tanggungnya. Dalam pembagian peran suami-istri dalam

kehidupan berumah tangga begitu kental dianut dalam masyarakat, dan terlebih dari pada kultur masyarakat Madura itu sendiri.

Adapun pepatah lama mengatakan bahwa seorang perempuan tidaklah layak mencampuri urusan lelaki atau suaminta, karena tugas seorang perempuan itu hanya memasak dan mengurus anak-anak di rumah. Walaupun perempuan pedagang telah memperoleh kesempatan yang semakin luas untuk mengecap pendidikan yang lebih baik, pandangan tradisional tentang peran perempuan ini pada tugas-tugas domestik masih sangat mengakar. Di mata masyarakat Madura yang telah mengalami sebuah proses modernisasi pun indikator yang menentukan kesempurnaan seorang perempuan masih di dasarkan pada keberhasilan untuk melakukan tugas-tugas rumah tangga ketimbang prestasi perempuan di sektor publik. Masyarakat Madura masih memegang teguh norma bahwa suami adalah pencari nafkah utama bagi keluarga dan istri berperan sebagai ibu rumah tangga, yang bertugas mengurus pekerjaan-pekerjaan domestik dalam kehidupan berumah tangga.

Namun demikian dengan adanya perkembangan zaman dan beragam kegiatan ekonomi serta kebutuhan akan tenaga kerja telah mengubah kondisi para perempuan yang dulunya hanya harus berada di rumah saja tetapi pada saat ini perempuan dan laki-laki memiliki kegiatan yang sama-sama bisa mencari nafkah untuk kebutuhan mereka. Saat ini telah banyak perempuan yang masuk kedalam pasar tenaga kerja, walaupun masih sedikit perempuan yang menduduki jabatan yang tinggi atau menentukan dalam perusahaan. Sebagian besar

perempuan hanya bekerja sebagai tenaga kasar, buruh, dan berdagang saja. Masyarakat mulai memandang positif aktivitas perempuan di sektor publik. Karena selain merupakan manifestasi persamaan hak laki-laki dan perempuan, aktivitas perempuan di sektor publik juga dapat memberikan keuntungan finansial bagi keluarga mereka.

Lambat laun, angka perempuan yang bekerja di sektor publik semakin meningkat jumlahnya karena sudah banyak memiliki dukungan dari keluarga serta masyarakat, karena perempuan dapat membuktikan bahwa mereka juga pantas memiliki hak untuk menghasilkan uang dan dari itu lah seorang pedagang membuktikan bahwa mereka sanggup untuk berkerja dan mengurus rumah tangga. Demikian yang telah terjadi dengan para perempuan pedagang di Pasar Puring Siantan ini, perempuan-perempuan ini telah berhasil menempati sektor-sektor publik yang sebelumnya didominasi oleh para laki-laki kini juga sudah menjadi dominasi oleh para perempuan yang benar-benar ingin meningkatkan kemampuan mereka dan membuktikan bahwa perempuan juga bisa melakukan seperti laki-laki lakukan.

Para perempuan pedagang ini berhasil mematahkan dominasi laki-laki yang sebelumnya meyakini nilai-nilai pemingitan. Sejak dahulu tugas dan kewajiban perempuan adalah sebagai ibu rumah tangga, yang harus mengalah demi kepentingan keluarga. Perempuan juga identik sebagai makhluk yang lemah dan lembut, yang mempunyai naluri keibuan untuk memberi kasih sayang dan ketentraman untuk keluarganya. Saat ini perempuan dapat membuktikan

bahwa mereka menyanggupi untuk tanggung jawab menjalankan 2 (dua) peran sekaligus yaitu menjadi istri dan ibu didalam rumah dan saat di luar rumah menjadi seorang pedagang.

Permasalahan ini yang akan diangkat oleh penulis, kerena kenyataan yang sedang di alami oleh para perempuan pedagang di Pasar Puring Siantan justru berbanding terbalik dengan normativitas yang ada di masyarakat. Para perempuan hebat ini turun membantu dalam perekonomian keluarga, bahkan tidak jarang juga diantara mereka yang berubah peran menjadi penopang ekonomi bagi keluarga mereka. Dapat dilihat pada saat ini bahkan perempuan Madura yang banyak bekerja dari pada laki-laki.

Hal ini yang akan menjadi suatu kajian yang menarik bagi seorang peneliti, karena berubahnya peran dan beban ganda yang di lakukan oleh para perempuan Madura tersebut tentu sangat berpengaruh baik sedikit maupun banyak bagi kehidupan rumah tangganya. Walaupun seorang pedagang perempuan berkerja di luar rumah bukan berarti mereka mengambil alih atau merendahkan seorang laki-laki dan mengambil hak soal kewajiban seorang laki-laki untuk mencari nafkah karena mencari nafkah sudah menjadi kewajiban seorang laki-laki, sedangkan perempuan yang berkerja di luar rumah hanya untuk membantu suaminya dan menghilangkan rasa penat mereka berada di rumah saja dan tidak memiliki kegiatan lagi selain mengurus rumah serta keluarganya. Seorang perempuan madura juga tidak bisa berdiam diri di dalam rumah tanpa melakukan apapun karena menurut mereka jika hanya berdiam di rumah saja

hanya membuat mereka sakit. Bagi perempuan madura tidak ada kata bermalas-malasan dirumah walaupun mereka seorang perempuan mereka juga harus memiliki pekerjaan di luar rumah agar mereka juga dapat berinteraksi dan berhubungan baik dengan orang banyak. Dapat dikatakan bahwasannya seorang perempuan madura memiliki etos kerja yang begitu tinggi dan kemauan yang begitu besar untuk melakukan sesuatu yang bisa membuat dirinya memiliki kegiatan di luar rumah agar tidak selalu berada di rumah saja.

1.2 Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan dari latar belakang penelitian di atas, maka identifikasi masalah yang muncul adalah:

1. Perempuan madura memiliki etos kerja yang tinggi.
2. Hanya ingin mencukupi kebutuhan dasar.
3. Di pasar puring mayoritas sebagian besar sebagai pedagang perempuan.
4. Di Pasar Puring sebagian besar yang berdagang dari Etnis Madura

1.3. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang, peneliti memfokuskan penelitian etnografi pedagang perempuan di pasar puring siantan.

1.4. Rumusan Masalah

Rumusan masalah ini dibuat untuk memfokuskan kajian dalam sebuah penelitian ini sehingga mempermudah proses pengambilan data dan pelaporan

hasil penelitian. Oleh karena itu penelitian ini pun di buat rumusan masalah, mengapa Etnografi Pedagang Perempuan Madura di Pasar Puring Kecamatan Pontianak Utara?

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah: untuk mengetahui bagaimana Etnografi Pedagang Perempuan Madura di Pasar Puring Kecamatan Pontianak Utara.

1.6. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini sangat bermanfaat dan berguna, baik secara teoritis maupun secara praktis, yaitu:

1.6.1. Manfaat Teoritis

Peneliti berharap penelitian yang dilakukan ini dapat memberikan sumbangan pemikiran terhadap ilmu pengetahuan khususnya antropologi sosial dan di harapkan dapat memperkaya konsep atau teori yang di dukung perkembangan ilmu pengetahuan tentang etnografi pedagang perempuan Madura di Pasar Puring Siantan Kecamatan Pontianak Utara.

1.6.2. Manfaat Praktis

Dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi mahasiswa/i dan kalangan akademisi, serta dapat dijadikan bahan telaah bagi pemerhatian sosial dan menjadi pengetahuan bagi masyarakat luas. Dan bagi peneliti, agar dapat

menambah pengetahuan dan pemahaman tentang bagaimana cara memahami pedagang perempuan Madura di kalangan pasar dan cara untuk mempertahankan seorang pedagang perempuan. Penelitian ini diharapkan agar dapat menjadi sebuah referensi bagi masyarakat, mahasiswa/i maupun dosen yang akan meneliti dengan tema yang sama.

1. Bagi Perempuan Berdagang

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dalam mengelola emosi pada kehidupan perempuan sehari-harinya.

2. Bagi Universitas Tanjungpura

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah koleksi bacaan sehingga dapat digunakan sebagai sarana dalam menambah wawasan yang lebih luas.

3. Bagi Pembaca

Diharapkan dapat memberikan tambahan informasi untuk mengetahui permasalahan dan fenomena yang terjadi yaitu tentang Etnografi Pedagang Perempuan Madura di Pasar Puring Siantan Kecamatan Pontianak Utara. Dan juga dapat menjadi media informasi khususnya yang berkaitan dengan budaya perempuan berdagang.

4. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini dapat dijadikan panduan atau bahan bacaan oleh mahasiswa baru yang akan berpindah dari lingkungan sekolah menengah ke lingkungan perguruan tinggi.

5. Bagi Peneliti

penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi, informasi dan menambah wawasan mahasiswa mengenai Etnografi Pedagang Perempuan Madura di Pasar Puring Siantan Kecamatan Pontianak Utara untuk diteliti lebih lanjut.

1). Penelitian ini dilaksanakan untuk menyelesaikan studi guna mendapatkan gelar strata 1 (S1) pada program studi Antropologi Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Tanjungpura.

2). Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pengukur kemampuan peneliti dalam menemukan suatu fenomena atau permasalahan sosial yang terjadi dalam ruang lingkup masyarakat serta menganalisisnya.

6. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan bahan kajian dalam pengembangan ilmu Antropologi khususnya. Sekaligus dapat menjadi bahan rujukan untuk penelitian yang serupa pada waktu yang akan datang.